

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 3.663,62

Tanggal Laporan

31 Mei 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

14 Oktober 2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

04 November 2004

AUM

Rp. 35,22 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 1%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000005006

Kode Bloomberg

MANVEST:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,52 Triliun (per 31 Mei 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 5% - 78%
Sukuk	: 20% - 79%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 75%

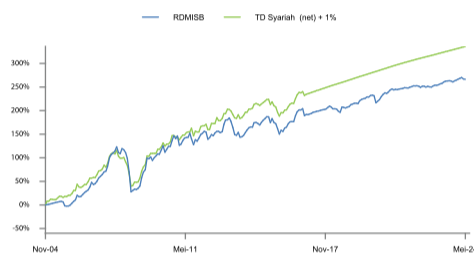
* Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

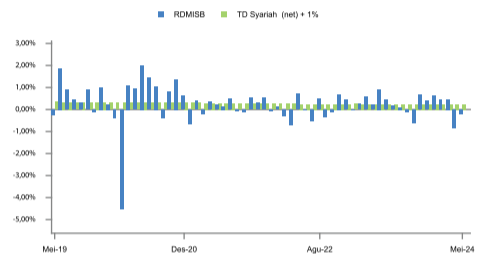
Saham Syariah	: 11,14%
Sukuk	: 75,96%
Deposito Syariah	: 12,07%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



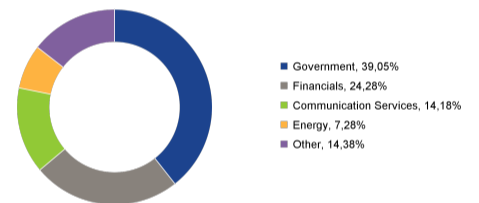
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	11,27%
Angkasa Pura I	Sukuk	2,84%
Bank DKI	Deposito Syariah	7,10%
Bank Tabungan Negara Tbk (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	4,97%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Sukuk	2,83%
Elnusa Tbk.	Sukuk	5,79%
Indosat Tbk.	Sukuk	8,51%
Pemerintah RI	Sukuk	39,05%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham Syariah	2,16%
XL Axiata Tbk.	Sukuk	5,67%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Mei 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	: -0,18%	-0,56%	0,87%	1,54%	5,77%	16,33%	0,47%	266,36%
Benchmark*	: 0,23%	0,70%	1,41%	2,84%	9,10%	17,52%	1,17%	336,04%

*Keterangan Benchmark

Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah TD Syariah (net) + 1%
 Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M
 Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JLI + TD Syariah 1M
 Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JLI

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2009)

14,13%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-24,74%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

Ulusan Pasar

Pada Mei 2024, pasar saham Indonesia mengalami fluktuasi signifikan yang didorong oleh perkembangan ekonomi domestik, tren pasar global, dan faktor politik. Inflasi tetap terkendali, meskipun ada kekhawatiran tentang kenaikan harga energi yang mempengaruhi tingkat biaya keseluruhan. Nilai tukar Rupiah relatif mempertahankan stabilitas terhadap mata uang utama meskipun terjadi kebijakan moneter yang beragam di seluruh dunia. Federal Reserve mempertahankan pendekatan hati-hati, menyeimbangkan antara kebutuhan untuk mengendalikan inflasi dan pentingnya mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, Bank Sentral Eropa (ECB) menghadapi tekanan untuk menerapkan langkah-langkah stimulus guna mengatasi kinerja ekonomi yang lesu. Sementara itu, bank sentral di pasar negara berkembang bergulat dengan volatilitas mata uang dan tekanan inflasi, yang mempengaruhi keputusan kebijakan moneter mereka. Bank Indonesia mengadopsi kebijakan moneter yang seimbang, berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah sambil menjaga tekanan inflasi tetap terkendali. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kinerja yang beragam sepanjang Mei 2024. Di awal bulan, pasar mengalami kenaikan yang didorong oleh laporan pendapatan positif dan data ekonomi yang kuat. Namun, volatilitas pertengahan bulan terjadi akibat fluktuasi pasar global dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor. Pada akhir Mei, IHSG berhasil pulih dan menutup bulan dengan catatan positif, didukung oleh pendapatan korporat yang kuat dan prospek ekonomi yang optimis. Penggerak utama fluktuasi pasar adalah sektor perbankan, di mana investor mengalibrasi ulang penilaian mereka terhadap pertumbuhan dan kualitas aset setelah melihat dinamika pada kuartal pertama 2024. Sementara itu, saham konsumen menunjukkan ketahanan, didorong oleh kinerja keuangan yang stabil pada kuartal pertama, yang menunjukkan bahwa konsumsi domestik Indonesia tetap stabil. Selain itu, beberapa saham batu bara dan logam mengalami kenaikan. Harga batu bara melonjak karena peningkatan permintaan energi yang didorong oleh gelombang panas di negara-negara yang bergantung pada batu bara, sementara harga nikel meningkat karena ketidakstabilan di negara penghasil nikel utama. Beberapa saham kapitalisasi besar berada pada valuasi yang menarik seperti pada masa pandemi COVID-19, memberikan peluang yang menguntungkan bagi investor untuk masuk ke Reksa Dana ekuitas.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
 RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG
 0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
 104-000-441-3261

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

